

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan:

1. Hasil pengolahan data menunjukkan ada perbedaaan resiliensi antara etnis Batak yang tidak merantau (Pulau Sumatera) dengan etnis Batak yang merantau (Pulau Jawa)
2. Berdasarkan hasil uji *independent sample T-test* ditunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara etnis batak yang tidak merantau dan etnis batak yang merantau. Hal ini dilihat dari nilai 0.029 ($p < 0.05$) yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak.
3. Nilai mean rata-rata resiliensi etnis Batak yang tidak merantau (Pulau Sumatera) sebesar 31.33 sedangkan nilai mean rata-rata resiliensi pada etnis Batak yang merantau (Pulau Jawa) sebesar 42.40. Setelah diketahui dari hasil tersebut, dapat diartikan bahwa etnis Batak yang merantau mempunyai resiliensi (kemampuan bertahan hidup) lebih besar daripada etnis Batak yang tidak merantau.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Praktis

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengembangkan penelitian ini, penulis menyarankan untuk menambah referensi agar penelitian ini dapat lebih sempurna. Bagi peneliti selanjutnya agar lebih banyak meluangkan waktu untuk mencari subjek yang lebih banyak dan lebih mengadakan komunikasi yang baik dengan subjek agar subjek merasa nyaman ketika menjawab pertanyaan dari kuesioner yang kita bagikan.

5.2.2. Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Membuat komunitas khusus etnis Batak yang merantau agar mereka lebih merasa di perhatikan.
2. Bagi para perantau etnis Batak lebih mementingkan untuk menjalin dan menjaga hubungan sesama etnis Batak.
3. Bagi masyarakat di Pulau Jawa harus memahami bagaimana budaya dan perilaku etnis Batak agar tidak timbul stigma yang negatif terhadap etnis Batak.
4. Dukungan pemerintah amatlah di perlukan agar bagi etnis Batak yang merantau lebih merasa di perhatikan.
5. Memperluas lapangan pekerjaan agar etnis Batak yang merantau lebih mudah dalam memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan yang dipunya.

